

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMP di kabupaten Bandung Barat pada semester II tahun ajaran 2009/2010 mengenai implementasi model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setelah mengalami pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair share*. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata skor tes awal dan rata-rata skor tes akhir dimana skor tes awal sebesar 4,567 dan skor tes akhirnya 10,033 selain itu gain kelas eksperimen sebesar 5,467 dan N-gain sebesar 0,522 dengan kategori sedang. Dari 6 indikator kemampuan berpikir kreatif yang diujikan kepada siswa kelas eksperimen, diperoleh data kemampuan siswa dalam menerka sebab, kemampuan siswa dalam memperbaiki hasil keluaran, kemampuan siswa dalam meramalkan, kemampuan siswa dalam menerka akibat, bertanya dan mengungkapkan kegunaan objek memiliki kategori yang sedang.
- 2) Kemampuan komunikasi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair share*. Hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan komunikasi dari pertemuan pertama, kedua

dan ketiga. Berdasarkan hasil perhitungan secara kuantitatif persentasenya 29%, 57%, 72% dengan kategori kurang, cukup dan baik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan komunikasi siswa setelah diterapkannya pembelajaran *think pair share* mengalami peningkatan.

- 3) Setelah melakukan pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *think pair share* mengalami peningkatan pada pembelajaran fisika dengan pokok bahasan gerak. Tetapi perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak signifikan. Dari pengujian gain ternormalisasi dan uji hipotesis (H_0 diterima) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* menunjukkan respon yang positif dari siswa dengan persentase sebesar 80%.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Kepada peneliti yang akan meneliti tentang pengaruh pembelajaran *think pair share* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi siswa harus lebih memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik perangkat pembelajarannya maupun perlakuan dari guru sebagai pengajar itu sendiri.

- 2) Hasil analisis menunjukkan kemampuan berpikir antara kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk kemampuan komunikasi terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk mengatasi permasalahan ini maka untuk menguji kedua variabel tersebut harus menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif dan tes kemampuan komunikasi sehingga bisa menghindari adanya subjektivitas.
- 3) Untuk guru bidang studi fisika yang akan menggunakan model pembelajaran *think pair share*, harus bisa mengefektifkan alokasi waktu pembelajaran karena pembelajaran ini membutuhkan ketepatan waktu tahap-tahap pembelajarannya sehingga pada pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

